

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI DESA WLAHAR KECAMATAN WANGON**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh
NIRMALA ROSYIDA
NIM. 1717405068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
2021**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
ANAK USIA SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI DESA WLAHAR KECAMATAN WANGON**

NIRMALA ROSYIDA

NIM. 1717405068

ABSTRAK

Peran orang tua merupakan cara-cara yang digunakan oleh orang tua maupun keluarga dalam melaksanakan tugas untuk mengurus, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua berperan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah Desa Wlahar Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon secara umum sudah dijalankan dengan baik. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, meliputi: orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai guru di rumah, orang tua sebagai pengarah atau *director*, dan orang tua sebagai motivator. Orang tua berperan sebagai fasilitator, misalnya dengan menyediakan alat tulis dan buku-buku penunjang, serta menyediakan *smartphone* dan kuota internet. Orang tua sebagai guru di rumah, misalnya dengan mendampingi anak ketika belajar, mengontrol waktu belajar anak, mengingatkan anak untuk belajar, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Adapun orang tua sebagai pengarah atau *director*, misalnya dengan memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki anak, serta mampu mengembangkan bakat anak. Selanjutnya orang tua sebagai motivator, misalnya dengan memberikan semangat dan dukungan kepada anak, memberikan penghargaan kepada anak, serta memberikan *reward and punishment*.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Pandemi Covid-19.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Peran Orang Tua	14
1. Pengertian Peran Orang tua	14
2. Tanggung Jawab Orang Tua	15
3. Tujuan dan Manfaat Peran Orang Tua untuk Anak	18
4. Macam-macam Peran Orang Tua di Rumah	20
B. Motivasi Belajar	23
1. Pengertian Motivasi Belajar	23
2. Jenis-jenis Motivasi	26
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar	28
4. Bentuk-bentuk Motivasi dalam Belajar	31

C. Pandemi Covid-19.....	35
1. Definisi pandemi covid-19.....	35
2. Pencegahan Virus Covid-19.....	36
3. Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19.....	38
D. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Objek dan Subjek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Uji Keabsahan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Penyajian Data	52
1. Orang Tua sebagai Fasilitator	52
2. Orang Tua sebagai Guru di Rumah.....	56
3. Orang Tua sebagai Pengarah atau <i>Director</i>	62
4. Orang Tua sebagai Motivator.....	65
B. Analisis Data	69
1. Orang Tua sebagai Fasilitator	69
2. Orang Tua sebagai Guru di Rumah.....	70
3. Orang Tua sebagai Pengarah atau <i>Director</i>	70
4. Orang Tua sebagai Motivator.....	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dilakukan sebagai salah satu proses mendidik dan mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu dengan menghasilkan perubahan yang positif pada anak. Seorang anak mendapatkan pendidikan pertamanya dari keluarga, selanjutnya adalah dari lingkungan sekitar dan sekolah.¹ Berbicara keluarga, maka tidak terlepas dari orang tua yakni ayah dan ibu, maka dapat dikatakan bahwa pendidik pertama bagi anak adalah orang tua. Orang tua merupakan pihak utama yang memiliki peran yang sangat besar dalam mengarahkan pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan keberhasilan anak di kemudian hari. Peran dan tanggung jawab orang tua harus berjalan dengan baik sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Kegiatan belajar mengajar pada umumnya membutuhkan ruangan khusus berupa ruang kelas sebagai sarana pertemuan antara guru dengan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan siswa bisa belajar dengan nyaman. Namun saat pandemi covid-19 melanda dunia, pola pengajaran mengalami perubahan. Seiring berjalannya waktu masyarakat yang positif terkena covid-19 kian bertambah, begitu juga angka kematian akibat covid-19. Hal ini menjadikan pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan laju penyebaran covid-19. Salah satunya dengan mengalihkan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran *online* atau daring.

Dengan beralihnya sistem pembelajaran yang pada awalnya tatap muka ke pembelajaran daring atau *online* tentu bukan hal yang mudah. Apalagi peralihan sistem pembelajaran ini terjadi secara tiba-tiba, tanpa adanya persiapan. Tentu banyak sekali kendala, baik itu yang dialami oleh orang tua, guru, maupun siswa itu sendiri. Kendala yang dialami guru, misalnya guru

¹ Wahidin, "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Pancar*, Vol. 3, No. 1, April 2019, hlm. 232.

belum menemukan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di tengah pandemi covid-19, hingga pada akhirnya beberapa guru lebih banyak memberikan tugas daripada menyampaikan materi. Begitu juga dengan para orang tua siswa, banyak kendala yang dialami. Misalnya, kurangnya pengetahuan dan wawasan orang tua. Padahal selama pembelajaran *online* orang tua lah yang menjadi guru di rumah. Selain itu ada beberapa orang tua yang gagap teknologi. Kendala lain seperti ada beberapa daerah yang susah sinyal, sehingga menghambat proses pembelajaran *online*. Adapun kendala dari siswa, di tengah pandemi Covid-19 justru minat belajar siswa menjadi rendah, siswa menjadi kurang semangat dalam belajar.

Peran orang tua sangat dibutuhkan guna mendukung dan memotivasi anak-anaknya untuk belajar, sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru dapat dikerjakan oleh siswa dengan baik. Pada saat pandemi seperti saat ini orang tua akan menjadi garda terdepan yang mendampingi anak-anaknya untuk tetap belajar di rumah masing-masing. Tetapi pada kenyataannya, ada orang tua yang sangat peduli dalam membimbing anaknya mengerjakan tugas-tugas online yang diberikan guru, ada juga beberapa orang tua yang kurang memperhatikan tugas anaknya dengan alasan kurang mengerti tentang materi pembelajaran, gagap teknologi dan lain sebagainya.

Memang tidak bisa dipungkiri menjadi guru untuk anak di rumah bukanlah pekerjaan yang mudah. Butuh mental yang kuat, butuh belajar lebih dalam lagi, butuh kesabaran dan juga keuletan. Terlebih pada masa pandemi seperti saat ini, anak-anak lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain daripada belajar. Hal ini berakibat pada prestasi belajar anak, ada anak yang prestasi belajarnya meningkat di masa pandemi karena mereka nyaman dengan kegiatan belajar bersama orang tua dirumah. Ada juga yang justru prestasi belajarnya menurun ditengah pandemi karena sebagian siswa merasa pembelajaran *online* justru membuat siswa menjadi malas untuk belajar. Disinilah peran orang tua sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar anak.

Dalam memberikan pendidikan kepada anak hendaknya orang tua harus memperhatikan seluruh aspek kemanusiaan, baik mental, fisik, keilmuan maupun sosial.² Oleh karena itu, pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada satu aspek saja sehingga dapat mengabaikan aspek yang lain. Berbagai potensi anak perlu dikembangkan, oleh karenanya orang tua harus bisa memahami potensi yang dimiliki anak. Setiap anak memiliki keistimewaannya sendiri-sendiri. Ada yang cerdas dalam bidang akademik, ada yang mahir dalam berolahraga, ada yang memiliki jiwa seni tinggi dan berbagai keistimewaan lain. Tugas orang tua adalah mensupport potensi yang dimiliki anak.

Peran orang tua mempunyai andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak.³ Orang tua berperan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik. Orang tua dalam memotivasi anaknya bukan sekedar memberikan kata-kata atau ucapan, tetapi juga dapat berupa bentuk lain yang mampu membangkitkan minat belajar anak. Beberapa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, antara lain: ikut serta dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi belajar anak baik fisik ataupun psikis, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Motivasi belajar anak yang rendah adalah salah satu penghalang dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Rendahnya motivasi belajar anak akan berdampak pada aktivitas belajar dan prestasi belajar anak, selain itu juga dapat mempengaruhi perilaku anak didik, sebagai contoh anak didik memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), anak didik tinggal kelas, kurang semangat dalam belajar serta tidak mematuhi tata tertib

² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 76.

³ Hening Hangesty Anurraga, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Usia 6-12 Tahun: Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, No.3, 2019, hlm. 4.

dan peraturan sekolah.⁴ Jadi apabila seorang anak memiliki prestasi yang rendah, maka seyogyanya orang tua tidak hanya menyalahhkan anak, tetapi berbenah diri. Apakah selama ini orang tua sudah menjalankan perannya dengan baik dalam memotivasi anak untuk belajar. Apakah orang tua sudah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman untuk anak. Pada intinya orang tua harus bisa mencari faktor penyebab prestasi anak menjadi rendah.

Hasil wawancara dengan Ibu Liah Puspasari, beliau mengatakan bahwa selama pembelajaran online beliau selalu mendampingi anaknya belajar, meskipun terkadang ada beberapa materi yang belum beliau pahami namun sebisa mungkin beliau mendampingi anaknya untuk belajar. Ibu Liah juga mengatakan bahwa nilai anaknya mengalami peningkatan semenjak pembelajaran *online*.⁵ Selain itu wawancara dengan Bapak Beni Tri Susilo, beliau mengatakan bahwa beliau tidak dapat mendampingi anaknya belajar disebabkan karena kesibukan bekerja di bengkel sehingga ada beberapa tugas anaknya yang terbengkalai. Beliau juga mengatakan nilai anaknya mengalami penurunan selama pembelajaran *online*.⁶ Kemudian wawancara dengan Ibu Reni Andriana beliau mengatakan bahwa beliau selalu menemani anaknya belajar meskipun beliau sibuk bekerja sebagai penjahit, namun beliau selalu menyempatkan waktu untuk mendampingi anaknya belajar. Beliau juga mengatakan nilai anaknya sedikit ada peningkatan selama pembelajaran *online*.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan dari keluarga di atas, menunjukkan bahwa orang tua yang mempunyai semangat tinggi dalam memotivasi anak-anaknya untuk belajar dan mengembangkan kemampuan belajar anak akan berdampak baik bagi anak, terlebih di masa pandemi covid-19 saat ini anak-anak sangat

⁴ Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi", *Jurnal Edumatsains*, Vol. 2, No. 2, Januari 2018, hlm. 202.

⁵ Wawancara dengan Ibu Liah Puspasari. Dia adalah wali murid kelas III Sekolah Dasar. Wawancara dilakukan di Desa Wlahar pada 23 November 2020.

⁶ Wawancara dengan Bapak Beni Tri Susilo. Dia adalah wali murid kelas II Sekolah Dasar. Wawancara dilakukan di Desa Wlahar pada tanggal 23 November 2020.

⁷ Wawancara dengan Ibu Reni Andriana. Dia adalah wali murid kelas IV Sekolah Dasar. Wawancara dilakukan di Desa Wlahar pada tanggal 24 November 2020.

membutuhkan peran dari orang tua untuk menumbuhkan minat belajar mereka melalui pembelajaran yang diajarkan dirumah. Hasil observasi menunjukkan, anak-anak yang didampingi orang tuanya ketika belajar cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi, dibanding anak-anak yang belajar mandiri tanpa didampingi orang tua ketika belajar. Dari hasil pengamatan, hal ini terjadi karena ketika anak belajar online maka otomatis mereka menggunakan ponsel. Ketika proses pembelajaran daring didampingi oleh orang tua, maka penggunaan ponsel atau *smartphone* akan terkontrol. Namun ketika mereka belajar secara mandiri tanpa didampingi oleh orang tua, mereka akan merasa tidak ada yang mengawasi sehingga cenderung lebih banyak bermain tik tok, whatsapp dan aplikasi lain yang tidak bermanfaat. Sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia yang pada akhirnya tugas pun terbengkalai. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon”

B. Definisi Konseptual

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memaknai istilah dalam penelitian, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini, sehingga tidak adanya kesalahan dalam memahami permasalahan yang dibahas, maka peneliti menegaskan istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran orang tua

Peran ialah sesuatu yang menjadi bagian berkenaan dengan suatu hal atau kejadian.⁸ Peran juga dapat diartikan sesuatu yang melekat pada diri seseorang dan biasanya diawali dengan kata sebagai. Adapun yang dimaksud orang tua sebagaimana yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 yaitu ayah dan atau ibu kandung, atau ayah dan atau ibu tiri, atau ayah dan atau ibu angkat. Sementara menurut Lestari,

⁸ Tri Rama K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2008), hlm. 374.

yang dimaksud peran orang tua yakni cara-cara atau strategi yang dilakukan oleh orang tua berkenaan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.⁹

Bersumber pada penafsiran diatas bisa disimpulkan bahwa peran orang tua ialah cara-cara yang digunakan oleh orang tua maupun keluarga dalam melaksanakan tugas dalam mengurus, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa latin, *movere* yang artinya bergerak atau dalam bahasa Inggris *to move*. Motif dapat pula diartikan sebagai kekuatan yang ada dalam diri individu yang mendorong individu itu untuk berbuat. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motif dinamakan motivasi.¹⁰ Menurut MC Donald, yang disebut motivasi yakni perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya "*feeling*" serta didahului dengan asumsi terhadap adanya tujuan.¹¹ Sementara menurut Walgito, motivasi adalah keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakkan perilaku ke arah tujuan.¹²

Berdasarkan pendapat dari kedua tokoh diatas bisa disimpulkan bahwasannya motivasi belajar adalah semua dorongan yang ada didalam diri siswa yang dapat menjadikan siswa melakukan aktivitas belajar, serta menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar dan juga memberikan arah pada aktivitas belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar itu bisa tercapai.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan wabah atau penyakit yang menyebar secara bersamaan dengan penyebaran secara global di seluruh dunia.¹³ WHO mendefinisikan pandemi sebagai suatu keadaan ketika seluruh masyarakat

⁹ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 153.

¹⁰ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 64.

¹¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 240.

¹² Afi Parnawi, *Psikologi Belajar...*, hlm. 64.

¹³ Jaka Pradipta dan Ahmad Muslim Nazaruddin, *Antipanik: Buku Panduan Virus Corona*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hlm.5.

mungkin akan terkena penyakit ini dan mungkin beberapa dari mereka akan jatuh sakit. Pandemi covid-19 adalah penyebaran wabah penyakit yang menyerang secara global ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal jenis kelamin, ras maupun agama yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease* yang muncul pada akhir tahun 2019 (covid-19), ialah penyakit yang bisa dikategorikan baru dan belum pernah ada sebelumnya.

Dari beberapa definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 pada penelitian ini adalah tugas atau cara-cara yang dilakukan orang tua dalam mendorong semangat anak untuk belajar pada masa pandemi covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, peneliti menyampaikan tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan yakni guna mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat menjadi sumbang pikir dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak, dan bisa

menjadi bahan masukan untuk orang tua dalam mendidik anak yang baik.

b. Manfaat praktis

1) Bagi sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran selama pandemi covid-19 agar tujuan pendidikan dapat tercapai

2) Bagi orang tua

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk para orang tua, sehingga peran orang tua dapat dijalankan secara maksimal agar anak lebih termotivasi dalam belajar

3) Bagi anak

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai motivasi untuk anak-anak di desa Wlahar agar selalu semangat dalam belajar terlebih pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini

4) Bagi lembaga almamater

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan bahan pustaka berupa hasil penelitian

5) Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang penulis anggap relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu yang relevan ini digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi, untuk mengetahui perbedaan serta persamaan antara penelitian yang

telah ada dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka penelitian ini adalah:

Pertama, Buku karya Noer Rohmah yang berjudul “Psikologi Pendidikan”. Buku ini menjelaskan bahwa Motivasi belajar dapat muncul karena adanya faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Faktor intrinsik yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu. Misalnya siswa bersedia untuk belajar karena memang dia suka belajar. Faktor ini dikarenakan adanya dorongan ataupun kemauan mengenai kepentingan belajar, harapan, serta cita-cita. Adapun faktor *ekstrinsik* yakni dorongan dari orang lain. Misalnya siswa bersedia untuk belajar karena dorongan dari keluarga, lingkungan, ataupun imbalan. Dari kedua motivasi tersebut, motivasi *intrinsik* memberikan pengaruh yang sangat besar kepada kemauan anak untuk belajar. Namun disamping itu motivasi *ekstrinsik* juga tidak boleh diabaikan, karena motivasi ini juga turut mempengaruhi kemauan belajar anak. Terdapat persamaan antara buku psikologi pendidikan karya Noer Rohmah dengan penelitian yang peneliti tulis yakni sama-sama membahas motivasi belajar anak. Adapun perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan peneliti bukan hanya membahas motivasi belajar anak tetapi juga membahas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid 19.

Kedua, penelitian dari Selfia S. Rumbewwas, Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun dengan judul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi” yang dimuat dalam Jurnal Edumatsains. Hasil dari penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak mencakup beberapa aspek, antara lain: *pertama*, tanamkan rasa cinta belajar kepada anak. Maksudnya, ketika orang tua mendampingi anak belajar anak senantiasa diberi semangat dan nasihat tentang pentingnya belajar dan manfaat yang diperoleh di kemudian hari. Hal ini bertujuan agar anak senang belajar dan tidak menjadikan belajar sebagai beban. *Kedua*, membagi waktu belajar anak. Orang tua hendaknya mampu membagi waktu anak, kapan anak harus belajar, bermain, beribadah dan beristirahat. *Ketiga*, memberikan motivasi untuk anak ketika anak belajar.

Motivasi ini dapat berupa hadiah, hukuman, nasihat, pujian, maupun perkataan-perkataan positif lainnya. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yakni sama-sama membahas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sedangkan perbedaannya penelitian pada jurnal tersebut mengambil setting sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil setting desa. Disamping itu penelitian di jurnal tersebut dilakukan pada saat kondisi normal, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti dilaksanakan pada saat pandemi covid-19.

Ketiga, penelitian dari Wahidin dengan judul “Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar” yang dimuat dalam Jurnal Pancar. Hasil dari penelitian ini adalah orang tua mempunyai peranan yang sangat signifikan pada pendidikan anak-anaknya antara lain sebagai motivator. Dalam hal ini orang tua mesti senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya supaya memiliki semangat dalam belajar, khususnya ketika belajar dirumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya. Akan halnya upaya yang bisa ditempuh orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak, antara lain: mengetahui hasil, menerapkan *reward* dan *punishment*, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Orang tua selaku pendidik harus senantiasa memperhatikan perkembangan pribadi anak sebagai penentu dalam perlakuan pendidikan yang sesuai dengan tingkat usia serta kemampuan berfikir anak. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yakni sama-sama membahas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah dasar. Adapun perbedaannya, pada jurnal tersebut tidak dijelaskan setting penelitiannya, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti mengambil setting desa dan dilakukan pada masa pandemi.

Keempat, Skripsi Umi Sa’adah yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus) Siswa SMP Kelas VIII di Desa Lebak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran motivasi dari orang tua sangat berarti untuk siswa dalam belajar matematika pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini.

Anak-anak akan lebih semangat belajar di rumah, walaupun tidak sedikit anak-anak yang kurang bisa memahami materi, tidak seperti saat belajar di sekolah. Peran motivasi orang tua juga bisa dilihat dari hasil belajar dan sikap siswa selama disekolah ataupun di rumah. Orang tua yang memberikan motivasi yang baik untuk siswa maka siswa akan memiliki sikap yang baik, begitu juga sebaliknya. Faktor pendukung peran motivasi orang tua dalam belajar matematika yakni orang tua memanfaatkan masa pandemi seperti sekarang ini untuk lebih dekat dengan anak. Sehingga orang tua bisa mengetahui karakteristik anak, gaya belajar, sikap dan tingkah laku anak. Sementara faktor penghambat motivasi orang tua dalam belajar matematika pada masa pandemi covid-19 ialah tidak semua orang tua dapat memberikan perhatian lebih pada anak. Disamping itu kurangnya rasa percaya diri pada anak akan berdampak tidak baik untuk motivasi yang diberikan orang tua. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yakni sama-sama membahas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19. Adapun perbedaannya, pada skripsi tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua dan siswa kelas VIII SMP sedangkan subjek penelitian yang akan peneliti ambil adalah orang tua dan siswa usia sekolah dasar.

Kelima, Skripsi Oktaviana Prastiwi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 1 MI Ma’arif NU 1 Dawuhanwetan Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ialah dengan cara membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk belajar, seperti dengan menyediakan segala kebutuhan sekolah anak, buku-buku yang dapat menunjang pembelajaran serta memberikan suasana belajar anak agar tidak membosankan, seperti dengan membuat permainan yang mengasyikan saat belajar. Disamping itu, orang tua juga turut serta mendampingi anaknya belajar. Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yakni sama-

sama membahas peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sedangkan perbedaannya, penelitian tersebut mengambil setting sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengambil setting desa. Disamping itu, penelitian tersebut dilakukan pada saat kondisi normal, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti dilaksanakan pada saat pandemi covid-19.

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut ternyata tidak ditemukan penelitian yang sama persis, sehingga penelitian ini tergolong penelitian yang masih baru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian skripsi ini, peneliti telah mengelompokkan sistematika pembahasan ini kedalam 3 kelompok secara garis besar, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama merupakan penjabaran dari pokok permasalahan yang terbagi dalam V bab, yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi: peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon .

Bab V adalah penutup. Bab ini merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan dari skripsi yang peneliti lakukan. Selain kesimpulan, dalam bab ini juga memuat permohonan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon secara umum sudah dijalankan dengan baik. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, meliputi: orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai guru di rumah, orang tua sebagai pengarah atau *director*, dan orang tua sebagai motivator.

Orang tua berperan sebagai fasilitator, misalnya dengan menyediakan alat tulis dan buku-buku penunjang, serta menyediakan *smartphone* dan kuota internet. Para orang tua di Desa Wlahar kecamatan wangon sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan baik.

Adapun orang tua sebagai guru di rumah, misalnya dengan mendampingi anak ketika belajar, mengontrol waktu belajar anak, mengingatkan anak untuk belajar, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Para orang tua di Desa Wlahar kecamatan wangon sudah menjalankan perannya sebagai guru di rumah dengan cukup baik, meskipun ada beberapa orang tua yang tidak ikut serta mendampingi anaknya ketika belajar.

Kemudian orang tua sebagai pengarah atau *director*, misalnya dengan memahami kekurangan dan kelebihan yang dimiliki anak, serta mampu mengembangkan bakat anak. Para orang tua di Desa Wlahar kecamatan wangon sudah menjalankan perannya sebagai pengarah atau *director* dengan baik.

Selanjutnya orang tua sebagai motivator, misalnya dengan memberikan semangat dan dukungan kepada anak, memberikan penghargaan kepada anak, serta memberikan *reward and punishment*. Para orang tua di Desa Wlahar kecamatan wangon sudah menjalankan perannya sebagai motivator dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya ada kerja sama dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua terkait perkembangan belajar anak. Sehingga bisa bersama-sama mencari solusi agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

2. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua lebih berperan secara maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar anak terutama di masa pandemi Covid-19 di Desa Wlahar Kecamatan Wangon. Sesibuk apapun orang tua, alangkah baiknya mengedepankan pendidikan anak. Terlebih di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, orang tua menjadi garda terdepan untuk mengawal anak-anak menuju cita-citanya.

3. Bagi anak

Hendaknya anak-anak di Desa Wlahar lebih semangat lagi dalam belajar. Bersyukurlah karena masih diberi kesempatan untuk mengenyam pendidikan. Jangan pernah menjadikan belajar sebagai beban. Belajarlah dengan rajin, sehingga apa yang dicita-citakan bisa tercapai.

4. Bagi almamater

Hendaknya referensi buku di perpustakaan lebih diperbanyak lagi terutama buku tentang psikologi keluarga. Agar memudahkan mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa.

5. Bagi peneliti berikutnya

Hendaknya untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri, baik dalam pemilihan setting penelitian, subjek penelitian, maupun metode penelitian yang akan digunakan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber, baik buku maupun jurnal agar hasil penelitian dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Rahmat. 2011. *Huruf-huruf Cinta*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyanti. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Anurraga, Hening Hangesty. 2019. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Usia 6-12 Tahun: Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang". *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7. No.3.
- Fitriani, Nur Indah. 2020. "Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis, dan Manifestasi Klinis". *Jurnal Medika Malahayati*. Vol. 4. No. 3.
- Graha, Chairinniza. 2007. *Keberhasilan Anak tergantung Orang Tua: Panduan bagi Orang Tua untuk Memahami Perannya dalam Membantu Keberhasilan Pendidikan Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gunarsa, Singgih D. 1981. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Handayani, Diah. 2020. "Penyakit Virus Corona 2019". *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol. 40. No. 2.
- Hayati, Arifia Sabila. 2020. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo". *Jurnal Tasyri'*. Vol. 27. No. 2.
- Hermawan, A. Haris. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Idah Wahidah, dkk. 2020. "Pandemik Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol. 11. No. 3.
- K, Tri Rama. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Ketut Sudarsana, dkk. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Maimunawati, Siti dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: Penerbit 3M Media Karya Serang.

- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Marilin Kristina, Ruli Nadian Sari, dan Erliza Septia Nagara. 2020. "Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung". *Jurnal Idaarah*. Vol. 4. No. 2.
- Masni, Harbeng. 2015. "Strategi meningkatkan Motivasi Belajar". *Jurnal Dikdaya*. Vol. 05. No. 01.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Maryam. 2016. "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran". *Lantanida Journal*. Vol. 4. No. 2.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik". *jurnal Kependidikan*. Vol. 5. No. 2.
- Parnawi, Afi. 2020. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pradipta, Jaka dan Ahmad Muslim Nazaruddin. 2020. *Antipanic: Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rumhadi, Tri. 2017. "Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol. 11. No. 1.
- Sari, Diana. 2017. "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa". *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sari, Indah. 2018. "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris". *Jurnal Manajemen Tools*. Vol. 9. No. 1.

- Selfia S Rumbewas, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun. 2018. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi". *Jurnal Edumatsains*. Vol. 2. No. 2.
- Sidik, Zafar dan A. Sobandi. 2018. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 3. No. 2.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, Siti. 2015. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3. No. 1.
- Surya, Hendra. 2010. *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Thahir, Andi. 2014. *Psikologi Belajar: Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*. Bandar Lampung: Pustaka Setia.
- Ulfiah. 2016. *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wahidin. 2019. "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Pancar*. Vol. 3. No. 1.
- Warsah, Idi. 2020. *Pendidikan Islam dalam Keluarga*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Zuhairini. 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.